

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik analisa ekonomi maupun teknik maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pabrik Butil Asetat dari Butanol dan Asam Asetat ini digolongkan Pabrik bersiko rendah karena dijalankan pada variabel suhu dan tekanan operasi rendah.
2. Dari segi bahan baku, pemasaran dan lingkungan, lokasi pabrik Butil Asetat di Gresik, Jawa Timur cukup menguntungkan karena kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, ketersediaan air dan listrik.
3. Hasil evaluasi ekonomi pabrik Butil Asetat pada kapasitas 30.000 ton/tahun ditunjukkan pada tabel 5.1

Dari hasil evaluasi ekonomi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pabrik Butil Asetat dari Butanol dan Asam Asetat dengan kapasitas 30.000 ton/tahun ini layak dikaji untuk didirikan.

Tabel 5.1 Kesimpulan evaluasi ekonomi

Indikator	Hasil Perhitungan	Persyaratan (Aries Newton, P.193)
ROI sebelum pajak	25,30%	ROI <i>before taxes</i>
ROI sesudah pajak	21,50%	Minimum 11%
POT sebelum pajak	2,9 tahun	POT <i>before taxes</i>
POT sesudah pajak	3,3 tahun	Maksimum 5 tahun
BEP	43,80%	40%-60%
SDP	19%	
DCFR	30%	1,5 x bunga bank (6,5%)

5.2 Saran

Perancangan suatu pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep-konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik kimia diantaranya sebagai berikut :

1. Optimasi pemilihan seperti alat proses atau alat penunjang dan bahan baku perlu diperhatikan sehingga akan lebih mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Perancangan pabrik kimia tidak lepas dari produksi limbah, sehingga diharapkan berkembangnya pabrik-pabrik kimia yang lebih ramah lingkungan.
3. Produk *Butyl Acetate* dapat direalisasikan sebagai sarana untuk memnuhi kebutuhan dimasa mendatang yang jumlahnya semakin meningkat.